ABSTRAK

Faujiah Rahmah Surya: *Hubungan Antara Aktivitas Menari dengan Kemampuan Motorik Kasar Anak (Penelitian di Kelompok A RA Persis 235 Nasrullah Kota Bandung).*

Penelitian ini bertolak pada fenomena yang muncul di kelompok A RA Persis 235 Nasrullah Kota Bandung yakni terdapat beberapa permasalahan yang terkait dengan aktivitas menari dengan kemampuan motorik kasar anak yaitu anak belum mampu berjalan dengan berjinjit, berdiri dengan satu kaki, melompat dengan satu kaki, dan mengayunkan kaki secara bergantian. Penelitian ini dilaksanakan di RA Persis 235 Nasrullah Kota Bandung pada anak kelompok A yang berjumlah 23 orang anak.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui : 1) aktivitas menari anak di RA Persis 235 Nasrullah Kota Bandung; 2) kemampuan motorik kasar anak di RA Persis 235 Nasrullah Kota Bandung; 3) hubungan antara aktivitas menari dengan kemampuan motorik kasar anak di RA Persis 235 Nasrullah Kota Bandung.

Kemampuan motorik kasar anak dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya aktivitas menari. Aktivitas menari merupakan perwujudan suatu tekanan emosi dalam bentuk gerak tubuh. Menari merupakan kegiatan untuk melatih motorik anak khususnya motorik kasar anak untuk mencapai keterampilan sikap dan apresiatif. Aktivitas menari sangat erat kaitannya dengan kemampuan motorik kasar anak karena kemampuan motorik kasar merupakan gerakan yang dimotori atau dikendalikan keseluruh anggota badan seperti olah raga, gerak ayunan, gerak naik turun tangga, lari-lari kecil, melompat, melempar, menendang yang mampu melakukan aktivitas fisik secara terkoordinasi dalam melatih kelenturan, keseimbangan, dan kelincahan.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Data dalam penelitian ini berupa anka-angka. Instrumen dalam penelitian ini observasi, wawancara dan dokumentasi. Keabsahan data dianalisis secara deskriptif dengan analisis parsial dan analisis korelasi.

Hasil perhitungan pada variabel X diperoleh nilai rata-rata sebesar 77. Nilai tersebut berada pada interval 70 – 79 dengan kategori baik. Pada variabel Y diperoleh nilai rata-rata sebesar 77. Nilai tersebut berada pada interval 70 – 79 dengan kategori baik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara aktivitas menari dengan kemampuan motorik kasar anak di kelas A RA Persis 235 Nasrullah Kota Bandung. Hubungan tersebut sangat kuat atau sangat tinggi dengan harga korelasi 0,93 yang berada pada interval 0,800 – 1,000. Konstribusi yang diberikan aktivitas menari dengan kemampuan motorik kasar anak yaitu sebesar 63% dan sisanya 37% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Simpulan dari penelitian ini aktivitas menari memberikan pengaruh terhadap kemampuan motorik kasar anak.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG